



IDN/ANTARA

UNJUK RASA DI KENYA SERUKAN PENGHENTIAN PENGGUNAAN PLASTIK

Para penggiat lingkungan hidup yang diorganisir oleh “gerakan BreakFreeFromPlastic” turun ke jalan di Nairobi, Kenya, Sabtu (11/11). Mereka menyerukan pengikatan perjanjian untuk mempercepat penghentian produksi dan penggunaan plastik secara bertahap.

Hamas dan Israel Dilaporkan Sepakat Hentikan Perang 3-5 Hari dan Bertukar Tahanan

Israel dilaporkan telah menyetujui jeda kemanusiaan dengan Hamas serta pertukaran tahanan.

TEL AVIV(IM)- Israel dilaporkan telah mencapai kesepakatan dengan Hamas untuk memberlakukan jeda kemanusiaan dan pembebasan tahanan. Beberapa negara, di antaranya Qatar dan Mesir, menjadi perantara negosiasi kedua pihak. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu, dalam pernyataannya, menolak memberikan keterangan secara terperinci. Dia hanya mengatakan

akan menyampaikan ke publik pada waktunya. “Begitu ada sesuatu yang konkret untuk disampaikan, kami akan memberikan informasi terbaru kepada keluarga korban dan menyampaikan kepada pemerintah. Sampai waktu tersebut, diam adalah yang terbaik,” kata Netanyahu, dikutip dari Reuters, Minggu (12/11). Tiga stasiun televisi berita Israel melaporkan,

ada beberapa kemajuan dalam kesepakatan pembebasan sandera yang ditahan oleh Hamas di Gaza. Stasiun televisi N12 News melaporkan, sebanyak 50 hingga 100 tahanan, terdiri atas perempuan, anak-anak, serta orang lanjut usia, akan dibebaskan secara bertahap. Mereka akan dilepas oleh Hamas selama jeda kemanusiaan yang berlangsung 3 hingga 5 hari. Sementara Israel akan membebaskan tahanan perempuan dan anak di bawah umur Palestina. Mereka ditahan di beberapa penjara Israel. Selain itu Israel mempertimbangkan akan membolehkan

bahan bakar masuk Gaza. Meski demikian, pertempuran akan berlanjut setelah jeda kemanusiaan berakhir. Sejauh ini belum ada ketetapan dari Hamas, selaku kelompok perlawanan yang berkuasa di Jalur Gaza. Jika terwujud, kesepakatan ini bisa dibilang mengejutkan karena sebelumnya Israel memberikan syarat lebih berat. Pemerintahan Netanyahu sebelumnya menawarkan jeda kemanusiaan terbatas beberapa jam dan pada lokasi-lokasi tertentu saja. Selain itu Netanyahu pernah mengatakan tak akan menghentikan serangan sebelum semua tahanan dibebaskan Hamas.

43 Tentara Israel Tewas Militer Israel juga memperbarui jumlah tentaranya yang tewas dalam serangan darat ke Jalur Gaza. Hingga Sabtu (11/11) malam, 43 tentara Israel tewas, termasuk lima yang terbaru. Disebutkan, lima tentara yang tewas terlibat pertempuran sengit di dua lokasi di Jalur Gaza. Empat dari mereka tewas akibat jebakan di terowongan bawah tanah, sementara seorang lagi di lokasi lain. Situs berita Ynet, mengutip keterangan resmi militer, melaporkan empat tentara tewas setelah memasuki terowongan di Bait Hanoun, Gaza Utara. ● tom

Astronot Apollo Frank Borman Meninggal pada Usia 95 Tahun

NEW YORK(IM) – Badan Ruang Angkasa Amerika Serikat (NASA) mengumumkan astronot Apollo Kolonel Frank Borman, yang memimpin misi pertama mengorbit bulan, meninggal di Billings, Montana pada usia 95 tahun. “Hari ini kita mengingat salah satu karya terbaik NASA. Astronot Frank Borman adalah pahlawan Amerika sejati. Di antara banyak prestasinya, dia menjabat sebagai komandan misi Apollo 8,” kata Administrator NASA Bill Nelson, pada Kamis (9/11) dalam sebuah pernyataan. Menurut pernyataan itu Borman meninggal pada 7 November. Selama misi Apollo 8 pada 1968, Borman dan kru — Jim Lovell dan William Anders — menjadi orang pertama yang mengorbit bulan dan menyaksikan “Earthrise.” Untuk pertama kalinya, para kru mengambil foto planet kita saat berada di atas permukaan bulan yang terpencil dan penuh bekas luka, sehingga menghasilkan foto ikonik yang meninggalkan bekas yang tak terhapuskan dalam kesadaran publik.

Insinyur dan astronot William Anders berpartisipasi dalam penerbangan Apollo 8, yang melakukan perjalanan berawak pertama mengelilingi bulan. Anders memotret perjalanan tersebut tanpa henti, menghasilkan gambar ikonik Bumi dari luar angkasa. Foto “Earthrise” yang tak lekang oleh waktu diambil oleh rekan Borman, William Anders, yang memotret perjalanan mereka tanpa henti. Pada Malam Natal tahun itu, kru Apollo 8 mengirimkan pesan kembali ke Bumi. “Ini adalah Apollo 8 yang datang kepada Anda secara langsung dari bulan,” terang Borman setelah mengaktifkan kamera TV genggam kecil dan menunjukkan kepada pemirsanya seperti apa penampilan bulan dari luar angkasa.

Borman dan rekan-rekannya kemudian membagikan ayat-ayat dari Kitab Kejadian dalam Alkitab. “Kami sekarang mendekati matahari terbit di bulan dan untuk semua orang di Bumi, kru Apollo 8 memiliki pesan yang ingin kami kirimkan kepada Anda. Pada mulanya Tuhan menciptakan langit dan bumi,” terangnya. “Belakangan, dalam sejarah lisan, Borman mengenang pengalaman Malam Natalnya, mengatakan bahwa hal itu berdampak besar bagi saya,” menurut NASA. “Karena keberannya dan kenyataan bahwa Bumi tampak begitu sepi di alam semesta. Itu satu-satunya yang berwarna,” kata Borman. “Semua emosi kami terfokus di sana bersama keluarga kami juga. Jadi itu adalah bagian penerbangan yang paling emosional bagi saya,” lanjutnya. Borman, seorang pesawat tempur dan pilot uji Angkatan Udara, bergabung dengan kelas astronot kedua NASA pada 1962. Sebelum misi Apollo 8, ia bertugas di Gemini 7, yang menghabiskan 14 hari di orbit mengelilingi Bumi dan — untuk pertama kalinya — melakukan pertemuan jarak dekat di luar angkasa, mendekati hanya beberapa meter dari pesawat ruang angkasa Gemini 6. Pada 1967, Borman adalah anggota dewan peninjau Apollo 204, yang menyelidiki kebakaran yang menewaskan tiga astronot di Apollo I, menurut biografi NASA. Borman kemudian memimpin tim yang merekayasa ulang pesawat luar angkasa Apollo. Borman melanjutkan pekerjaan penerbangannya setelah karirnya di NASA sebagai CEO Eastern Airlines. Kematiannya menyusul kematian astronot Apollo Thomas K. Mattingly II, yang meninggal pada 31 Oktober pada usia 87 tahun. ● tom

Jenderal Bintang Tiga Myanmar Dipecat atas Kasus Korupsi

BANGKOK(IM)- Pengadilan militer di Myanmar menjatuhkan hukuman penjara lima tahun kepada seorang jenderal yang sempat menjadi anggota senior dewan pemerintahan atas tuduhan korupsi, penyalahgunaan wewenang dan suap, demikian dilaporkan media yang dikelola negara pada hari Sabtu, (11/11). Letnan Jenderal Soe Htut sempat menjabat menteri dalam negeri dan anggota Dewan Administrasi Negara junta militer Myanmar, menjadi perwira senior terbaru yang dipenjarakan atas tuduhan korupsi sejak militer merebut kekuasaan dari pemerintahan terpilih Aung San Suu Kyi lebih dari 2 1/2 tahun yang lalu. Laporan surat kabar Global New Light of Myanmar yang dikelola negara pada Sabtu menyatakan Soe Htut menyalahgunakan pangkat dan wewenangnya dengan memerintahkan bawahannya untuk mengeluarkan paspor kepada perusahaan atas permintaan mereka, menerima suap, dan tidak memastikan bahwa peraturan keuangan dan ketentuan diikuti untuk dana kesejahteraan staf Kementerian Dalam Negeri.

Surat kabar tersebut menyebut Soe Htut sebagai mantan jenderal, yang berarti dia sudah diberhentikan dari angkatan bersenjata. Soe Htut dilaporkan sudah beberapa kali menjadi target penyelidikan di ibu kota, Naypyidaw, sejak September — waktu yang sama ketika jenderal dan pejabat senior lainnya dalam pemerintahan militer ditahan dalam kasus korupsi yang diduga. Bulan lalu, sebuah tribunal militer menghukum dua jenderal senior lainnya dengan hukuman seumur hidup setelah dinyatakan bersalah atas pengkhianatan tinggi, menerima suap, kepemilikan mata uang asing ilegal, dan melanggar disiplin militer. Pemimpin militer Myanmar dikenal karena hubungan erat dan rahasia, dan pengangkatan para jenderal senior merupakan indikasi publik yang jarang terjadi bahwa mungkin ada perpecahan di dalamnya. Soe Htut sempat menjabat di pos penting sebagai menteri dalam negeri sejak 2020 hingga Agustus tahun ini. Dia kemudian mengambil posisi yang kurang berpengaruh

sebagai menteri kantor pemerintah serikat hingga kehilangan pekerjaan tersebut dan secara nominal melanjutkan tugas militernya pada akhir September. Dia juga dikeluarkan dari Dewan Administrasi Negara dalam perombakan pada September. Dia menjadi target kritik terhadap pemerintahan militer karena mengelola Kementerian dalam negeri, yang terlibat secara intensif dalam penindasan brutal terhadap gerakan pro-demokrasi yang muncul sebagai protes terhadap pengambilalihan kekuasaan militer pada tahun 2021. Pada Juli tahun lalu, dia dilaporkan mengawasi eksekusi empat tahanan politik, termasuk seorang aktivis demokrasi dan mantan anggota parlemen dari partai Liga Nasional untuk Demokrasi pimpinan Aung San Suu Kyi, menurut Myanmar Now, situs berita daring independen. Suu Kyi, yang pemerintah terpeliharanya digulingkan oleh militer pada tahun 2021, telah dipenjarakan dengan sejumlah tuduhan korupsi yang secara luas dianggap sebagai rekayasa untuk alasan politik. ● ans

Aksi Pro Palestina di London, Polisi Tangkap 126 Perusuh dari Kelompok Lain

LOONDON (IM)- Polisi menangkap 126 orang yang diduga hendak membuat keriuhan saat ada lebih dari 300.000 orang demonstran pro-Palestina melakukan pawai di London pada Sabtu (11/12). 126 orang itu ditangkap saat ada massa lain yang muncul dan berusaha menghalangi demo pro-Palestina. Dilansir Reuters, Minggu (12/11), bentrokan terjadi antara polisi dan kelompok sayap kanan yang berkumpul untuk memprotes demonstrasi yang terjadi pada Hari Gencatan Senjata yang merupakan hari peringatan berakhirnya Perang Dunia Pertama. Perdana Menteri Inggris Rishi Sunak mengutuk kekerasan yang terlihat di tugu peringatan perang Cenotaph dan juga menyerang ‘simpangan Hamas’ yang bergabung dalam demonstrasi yang lebih besar ‘menyanyikan nyanyian antisemit dan mengacungkan tanda dan pakaian pro-Hamas pada protes hari ini’.

Ketegangan memang telah meningkat sebelum unjuk rasa hari Sabtu waktu setempat. Demonstrasi itu merupakan yang terbesar dalam serangkaian demonstrasi untuk menunjukkan dukungan bagi Palestina dan menyerukan gencatan senjata di Jalur Gaza. Demonstrasi besar-besaran itu terjadi setelah Menteri Dalam Negeri Inggris Suella Braverman menyebut unjuk rasa tersebut sebagai ‘pawai kebencian’ yang dipimpin oleh ‘massa’. Polisi Metropolitan London telah menolak permintaan menteri tersebut untuk memblokir demo pro-Palestina. Belakangan, polisi menangkap 126 orang yang mengatakan mereka telah sebagian besar dari mereka adalah pengunjuk rasa sayap kanan. Kelompok itu bukan massa pro-Palestina dan merupakan bagian dari kelompok yang terdiri dari beberapa ratus orang, termasuk hooligan sepak bola. “Kekerasan ekstrem

yang dilakukan pengunjuk rasa sayap kanan terhadap polisi hari ini sungguh luar biasa dan sangat memprihatinkan,” kata Asisten Komisaris Matt Twist, se- raya menambahkan bahwa sebilah pisau dan alat penggeledahan ditemukan dalam pengeledahan. Dia mengatakan unjuk rasa pro-Palestina, yang jauh lebih besar, tidak memunculkan kekerasan fisik. Namun, perwira senior tersebut mengatakan ada kelompok-kelompok kecil yang memisahkan diri dari unjuk rasa utama. Dia mengatakan ada 150 orang yang mengenakan penutup wajah menembakkan kembang api yang mengenai wajah petugas, sehingga berujung pada penangkapan. Investigasi terhadap sejumlah kecil kejahatan rasial dan dukungan terhadap pelanggaran organisasi terlarang juga sedang berlangsung. Sunak meminta polisi mengambil tindakan tegas. Dia mengatakan semua pelanggaran harus ditindak secepat mungkin. “Semua kriminalitas harus dihadapi dengan kekuatan hukum yang penuh dan cepat,” kata Sunak dalam sebuah pernyataan pada Sabtu malam. “Itulah yang saya sampaikan kepada Komisaris Polisi Met pada hari Rabu, itulah yang menjadi tanggung jawab mereka dan itulah yang saya harapkan,” sambungnya. Bentrokan antara polisi dan pengunjuk rasa sayap kanan terus berlanjut sepanjang hari, dengan polisi antihuru-hara menggunakan tongkat untuk menahan pengunjuk rasa yang melemparkan botol. Wali Kota London Sadiq Khan dan menteri pertama Skotlandia, Humza Yousaf, mengatakan ucapan Mendagri Inggris Braverman telah mengobarkan ketegangan sehingga menguatkan kelompok sayap kanan menuduh polisi mendukung ‘massa pro-Palestina’. ● gul

Rumah Joe Biden Jadi Sasaran Unjuk Rasa Pro-Palestina

WASHINGTON(IM)- Ratusan orang pro-Palestina melakukan aksi protes di luar rumah Presiden Amerika Serikat Joe Biden di Delaware pada Sabtu, 11 November 2023. Protes dilakukan setelah Amerika Serikat mengumumkan dukungan pada operasi militer Israel melawan Hamas di Gaza, yang telah menewaskan ribuan korban sipil. Bendera Palestina terlihat berkibar-kibar saat massa yang menuntut menuntut agar segera dilakukan gencatan senjata. ‘Presiden Biden, Anda tidak bisa bersembunyi! Kami mendakwa Anda melakukan genosida,’ demikian diteriakkan demonstran. Ceremony dalam rangka hari Veteran. Ketika itu, Biden mengatakan perang dan konflik, kematian serta kerugian bukan peninggalan sejarah Amerika Serikat, melainkan bagian dari sejarah Amerika Serikat. Pemerintahan Biden sedang menghadapi kritik atas pendiriannya terhadap perang Israel-Hamas. Sejumlah unjuk rasa pro-Palestina sudah terjadi di depan Gedung Putih dalam beberapa pekan terakhir. Di dekat pintu masuk Gedung Putih dari

sayap barat, terdapat cap tangan warna merah darah dan graffiti bertuliskan ‘genosida Joe’. Meskipun ada sejumlah laporan kalau Gedung Putih sedang membantu bernegosiasi agar ada jeda singkat setiap harinya di Gaza agar warga sipil bisa dievakuasi, Biden masih saja berulang kali mengutarakan dukungan pada Israel yang diklaimnya Negara Bintang Daud itu berhak membela diri. Pada Kamis, 9 November 2023, Biden sekali lagi mengatakan tidak ada kemungkinan untuk sepenuhnya gencatan senjata hingga Israel menghancurkan kelompok Hamas. Israel memborbardir wilayah Gaza yang padat penduduk, di mana serangan sengit ini belum pernah terjadi sebelumnya. Otoritas kesehatan Palestina menyebutkan lebih dari 11 ribu orang tewas dalam tempo lebih dari empat pekan akibat artileri dan serangan udara ke Gaza. Dari jumlah tersebut, sekitar 40 persen adalah anak-anak. Beberapa lembaga kemanusiaan memperingatkan kemungkinan terjadinya bencana kemanusiaan. Sebab saat ini banyak korban luka-luka, sedangkan ketersediaan obat-obatan terbatas dan sistem kesehatan di Gaza sudah melebihi kapasitas. ● gul

Amnesty Internasional Sebut Negara Barat Lakukan Standar Ganda atas Gaza

LONDON (IM)- Amnesty Internasional menuduh pemerintahan Barat yang mendukung Israel lakukan serangan ke Gaza telah melakukan standar ganda. Mereka membandingkan perlakuan negar-negara Barat itu terhadap Ukraina saat diinvasi Rusia. Sekretaris Jenderal Amnesty Internasional, Agnes Callamard mengatakan, negara Barat merasa berhak mendukung Ukraina karena diinvasi Rusia. Tapi mereka tak mendukung Gaza, ketika akan berusaha diinvasi Israel. “Ini bisa tercermin sekarang adanya standar ganda yang kita saksikan. Blok Barat menuntut kita semua agar segera membela Ukraina sebagaimana mestinya, karena Ukraina telah diserang Rusia dan mereka di Ukraina menderita,” katanya dikutip dari Al-Jazeera. “Namun, pada saat yang sama mereka (Barat)

meminta kita untuk tak bertindak atas berbagai penge-boman dan penderitaan mutlak yang dialami rakyat Gaza,” lanjutnya. “Standar ganda dari pemerintah tersebut, bagi saya merupakan ancaman terbesar terhadap hak asasi manusia saat ini,” tutur Callamard. Seperti banyak negara lainnya, Amnesty Internasional telah menyerukan gencatan senjata di Gaza. Perang di Gaza dimulai pada 7 Oktober saat Hamas menyerang kota-kota Israel di dekat wilayah tersebut. Dilaporkan akibat serangan Hamas sekitar 1.200 orang telah terbunuh. Israel kemudian mere-spons dengan serangan ke Gaza, yang hingga saat ini telah membunuh puluhan ribu orang. Seperti dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan Gaza, lebih dari 11.000 warga Palestina tewas di Gaza dan sekitar 40 persen di antaranya adalah anak-anak. ● tom



XINHUA

FESTIVAL MAINAN KAYU DI TIONGKOK

Anak-anak dalam kompetisi bermain mainan kayu pada Festival Mainan Kayu Dongeng Yunhe ke-7 di Kabupaten Yunhe, Provinsi Zhejiang, Tiongkok, Sabtu (11/11). Festival ini menarik pembeli dari lebih dari 30 negara dan wilayah. Kabupaten Yunhe adalah rumah bagi lebih dari 1.100 produsen mainan kayu yang menjual produk mereka ke banyak pasar global.